

PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT NELAYAN PESISIR MELALUI PROGRAM PERTAMINA SAHABAT NELAYAN

Aryo Aji Asmoro, Luthfi Nurwafi, Rifandi, Yuniarto Arif Suryawan

yuniarto.suryawan@pertamina.com

Integrated Terminal Semarang - PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah

Abstrak

Kota Semarang memiliki luas wilayah sebesar 378,78 km² dengan jumlah penduduk sebesar 1.656.564 jiwa. Sebagai ibu kota Jawa Tengah yang memiliki beragam potensi wilayah mulai dari sektor industri, pariwisata hingga kekayaan alam yang meliputi perkebunan maupun perikanan laut. Persentase penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 sebesar 11,79% dari jumlah penduduk. Daerah yang memiliki persentase jumlah penduduk miskin paling rendah adalah Kota Semarang dengan 4,56%. Jumlah penduduk miskin di Kota Semarang sebanyak 71,97 ribu jiwa pada tahun 2020 dan mengalami peningkatan menjadi 79,58 ribu jiwa pada tahun 2021. Semarang Utara merupakan kecamatan dengan jumlah produksi perikanan laut terbesar di Kota Semarang yaitu lebih dari 1,873 ton pada tahun 2021 akan tetapi potensi tersebut tidak diiringi dengan tingkat kesejahteraan para nelayan yang berada di wilayah Kecamatan Semarang Utara. Kendala yang dihadapi nelayan adalah mesin perahu yang sering kali rusak karena kurangnya perhatian dalam perawatan / pemeliharaan rutin dan mahalnya biaya perawatan mesin perahu. PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang berupaya mengentaskan permasalahan masyarakat nelayan khususnya di wilayah Tanjung Mas, Kota Semarang melalui program Pertamina Sahabat Nelayan khususnya pada perbengkelan mesin perahu nelayan guna meningkatkan perekonomian masyarakat nelayan pesisir Kota Semarang dengan bersinergi dengan berbagai *stakeholder* terkait.

Kata kunci : Bengkel Mesin Perahu Nelayan, Nelayan Tanjung Mas, Pertamina Sahabat Nelayan

I. RENCANA

Latar Belakang Program

Kota Semarang memiliki luas wilayah sebesar 378,78 km² dengan jumlah penduduk sebesar 1.656.564 jiwa. Sebagai ibu kota Jawa Tengah yang memiliki beragam potensi wilayah mulai dari sektor industri, pariwisata hingga kekayaan alam yang meliputi perkebunan maupun perikanan laut, Kota Semarang juga tercatat sebagai kota terpadat di Jawa Tengah dan sebagai pusat perekonomian di Jawa Tengah. Akan tetapi, berdasarkan data Kota Semarang Dalam Angka Tahun 2022, persentase penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 sebesar 11,79% dari jumlah penduduk. Daerah yang memiliki persentase jumlah penduduk miskin paling rendah adalah Kota Semarang dengan 4,56%, sedangkan penduduk dengan jumlah persentase penduduk miskin paling tinggi berada pada Kabupaten Kebumen dengan 17,83% dari jumlah penduduk. Jumlah penduduk miskin di Kota Semarang sebanyak 71,97 ribu jiwa pada tahun 2020 dan mengalami peningkatan menjadi 79,58 ribu jiwa pada tahun 2021.

Sebagai jumlah penduduk miskin paling rendah di Jawa Tengah, Kota Semarang memiliki berbagai potensi alam yang melimpah salah satunya adalah sektor perikanan laut. Secara geografis terdapat 5 kecamatan yang memiliki potensi sektor perikanan laut diantaranya adalah Kecamatan Tugu, Semarang Barat, Semarang Utara, Semarang Timur dan Genuk. Tercatat, Semarang Utara merupakan kecamatan dengan jumlah produksi perikanan laut terbesar di Kota Semarang yaitu lebih dari 1,873 ton pada tahun 2021 sedangkan paling rendah adalah Kecamatan Semarang Barat sebesar 51 ton. Akan tetapi, potensi tersebut tidak diiringi dengan tingkat kesejahteraan para nelayan yang berada di wilayah Kecamatan Semarang Utara.

Kecamatan Semarang Utara memiliki luas wilayah sebesar 11,39 Km² dengan jumlah penduduk sebanyak 116.820 jiwa serta memiliki 9 kelurahan yang mana salah satu kelurahan tersebut merupakan wilayah binaan Ring-1 PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang. Perekonomian Kecamatan Semarang Utara didominasi pada sektor buruh industri dengan persentase sebesar 46% diikuti sektor perdagangan 19%, pengusaha 8%, sedangkan profesi nelayan hanya sebesar 6%. Kelurahan Tanjung Mas merupakan kelurahan dengan profesi nelayan paling besar di Kecamatan Semarang Utara yaitu 2.334 jiwa diikuti oleh Kelurahan Bandarharjo dan Kelurahan Kuningan.

Berdasarkan data Statistik Daerah Kecamatan Semarang Utara Tahun 2021 tercatat Kelurahan Tanjung Mas memiliki luasan wilayah sebesar 3,2 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 32.035 jiwa yang terdiri atas 16 RW dan 129 RT. Sebagai salah satu wilayah binaan Ring-1, PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang memiliki kewajiban dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) melalui program-program pemberdayaan masyarakat khususnya terhadap masyarakat nelayan.



Gambar 1. Aktivitas Nelayan Tanjung Mas mengantar penumpang / pemancing

Nelayan menjadi salah satu profesi cukup banyak di Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara dengan jumlah Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nelayan sebanyak 60 kelompok dengan rata-rata setiap kelompok berjumlah 10 hingga 15 orang sehingga kurang lebih terdapat 600 orang berprofesi sebagai nelayan. Perahu merupakan alat utama yang dibutuhkan nelayan untuk menangkap ikan di laut utara Kota Semarang, dibutuhkan mesin yang baik untuk dapat menggerakkan perahu menuju lokasi tujuan. Kendala yang dihadapi nelayan adalah mesin perahu yang sering kali rusak karena kurangnya perhatian dalam perawatan / pemeliharaan rutin dan mahal biaya perawatan mesin perahu. Di Kelurahan Tanjung Mas, terdapat beberapa bengkel perahu yang masih jauh dari kelayakan dan kurangnya fasilitas yang memadai sehingga harga perbaikan mesin perahu masih tergolong mahal bagi nelayan Tanjung Mas.

Program Pertamina Sahabat Nelayan merupakan program nasional milik PT Pertamina Lubricant yang telah berhasil diterapkan di berbagai wilayah pesisir di Indonesia. PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang berkolaborasi dengan PT Pertamina Lubricant SR IV Semarang dalam menerapkan program tersebut di wilayah pesisir kota Semarang yaitu di wilayah Tanjung Mas yang juga merupakan wilayah binaan Ring-1 PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang.

Dasar Program

Program Pertamina Sahabat Nelayan merupakan program yang muncul setelah adanya kegiatan observasi, survei lapangan serta *focus group discussion* (FGD) bersama dengan masyarakat nelayan serta *stakeholder* terkait. Kegiatan tersebut dimuat dalam dokumen Sosial Mapping Kelurahan Tanjung Mas Tahun 2020.

Tujuan Program

Program Pertamina Sahabat Nelayan bertujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat nelayan Tanjung Mas sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat nelayan maupun daerah. Selain itu, dengan adanya kegiatan pelatihan perbaikan mesin perahu serta perbengkelan program tersebut dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat nelayan serta meringankan beban pengeluaran nelayan dalam perawatan / pemeliharaan mesin perahu. Selain itu, program Pertamina Sahabat Nelayan merupakan wujud dari penerapan komitmen ESG (*Environment, Social, Governance*) dan juga bentuk kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) utamanya pada poin 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi).

Lokasi Program

Program Pertamina Sahabat Nelayan merupakan program yang difokuskan untuk masyarakat nelayan yang berada di Kelurahan Tanjung Mas khususnya yang berada di wilayah pesisir yaitu dari RW 12 s.d RW 16 serta berprofesi sebagai nelayan maupun memiliki latar belakang pendidikan permesinan sehingga program tersebut dapat berkelanjutan.

Road Map Program

Program Pertamina Sahabat Nelayan dilaksanakan dalam jangka waktu selama 5 tahun mulai dari tahun 2021 hingga 2025 agar dapat berkelanjutan, konsisten dan mandiri. Dalam pengembangannya, program tersebut dapat direplikasi atau diterapkan ke beberapa wilayah yang berpotensi khususnya wilayah pesisir utara pulau jawa seperti di Kota Semarang dan sekitarnya. Adapun Rencana Strategis program selama 5 tahun kedepan sebagai berikut :

Program	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Pertamina Sahabat Nelayan	Pelatihan perbaikan mesin perahu nelayan Tanjung Mas	Pelatihan perbaikan mesin perahu nelayan Mangunharjo	Pelatihan perbaikan mesin perahu nelayan Karimunjawa	Integrasi bengkel nelayan binaan Pertamina	Menjadi program unggulan tingkat nasional dan direplikasi oleh Dinas terkait / Pemerintah
	Pembangunan Bengkel Nelayan Tanjung Mas	Pembangunan Bengkel Nelayan Mangunharjo	Pembangunan Bengkel Nelayan Karimunjawa	Pengembangan bengkel nelayan di Tanjung Mas, Mangunharjo & Karimunjawa	Exit strategy program Pertamina Sahabat Nelayan
	Pelatihan administrasi & keuangan bengkel	Pelatihan administrasi & keuangan bengkel	Pelatihan administrasi & keuangan bengkel	Peningkatan kapasitas mekanik bengkel nelayan	
	Permodalan bengkel Nelayan Tanjung Mas	Permodalan bengkel Nelayan Mangunharjo	Permodalan bengkel Nelayan Karimunjawa	Sertifikasi mekanik bengkel nelayan	
	Monitoring & evaluasi bengkel nelayan Tanjung Mas	Monitoring & evaluasi bengkel nelayan Mangunharjo	Monitoring & evaluasi bengkel nelayan Karimunjawa	Kerjasama dengan kemitraan bengkel di Jawa Tengah	

II. PELAKSANAAN

Program Pertamina Sahabat Nelayan dilaksanakan secara bertahap dengan melibatkan semua stakeholder terkait. Adapun pelaksanaan program dirinci sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan Sosialisasi Program dan Kerjasama dengan Pihak-Pihak Terkait



Gambar 2. Sosialisasi program bersama masyarakat nelayan Tanjung Mas

Pelaksanaan sosialisasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Program Pertamina Sahabat Nelayan dilakukan pada hari Minggu, 18 Desember 2021 bertempat di Balai Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara. Kegiatan tersebut dihadiri oleh berbagai stakeholder terkait program dengan total partisipan sebanyak 29 orang diantaranya seperti Lurah Tanjung Mas, LPMK Kelurahan Tanjung Mas, Forum Nelayan Tanjung Mas serta unsur Babinsa & Bhabinkamtibmas Tanjung Mas. Dengan adanya kegiatan sosialisasi tersebut para nelayan Tanjung Mas dapat mempersiapkan segala kebutuhan serta menjaring para nelayan yang berkompeten untuk diberikan pelatihan dan juga sebagai calon mekanik bengkel nelayan.



Gambar 3. Kerjasama Pertamina IT Semarang dengan BBPI Semarang

Selanjutnya, berdasarkan hasil sosialisasi serta diskusi dengan masyarakat nelayan dan pemerintah kelurahan, PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang melaksanakan kerjasama dengan Balai Besar Penangkapan Ikan (BBPI) Semarang sebagai instruktur dan tim yang berkompeten dalam melaksanakan kegiatan pelatihan perbaikan mesin perahu. Kerjasama tersebut termuat dalam MOU yang ditandatangani oleh Pertamina dan BBPI Semarang.

2. Pelatihan / Pendampingan Teknis Perbaikan Mesin Perahu Nelayan



Gambar 4. Perbaikan mesin diesel perahu nelayan Tanjung Mas

Pelaksanaan pelatihan perbaikan mesin perahu nelayan dilaksanakan selama 5 hari dalam beberapa rangkaian kegiatan mulai tanggal 14 s.d 18 Februari 2022 di Workshop Balai Besar Penangkapan Ikan (BBPI) Semarang. Peserta pelatihan sebanyak 15 orang perwakilan dari Forum Nelayan Wilayah Timur yang merupakan warga nelayan Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. Kegiatan pelatihan meliputi kegiatan penyampaian materi secara teori oleh tim ahli BBPI Semarang diruang kelas, pembongkaran mesin perahu baik jenis mesin diesel maupun mesin tempel dan mengidentifikasi permasalahan /

kerusakan pada mesin perahu, perbaikan mesin perahu dan mengganti sparepart yang rusak, selain itu nelayan Tanjung Mas juga dibekali pelatihan penggunaan mesin las guna menunjang operasional perbengkelan perahu nelayan.

3. Pembangunan Bengkel Pertamina Sahabat Nelayan

Pembangunan bengkel nelayan berada di RT 01, RW 14 Jalan Tambakmulyo, Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara. Penentuan lokasi bengkel berdasarkan hasil musyawarah bersama antara Pertamina, pemerintah kelurahan, ketua RT & RW mengingat wilayah Kelurahan Tanjung Mas merupakan wilayah yang padat penduduk serta memiliki keterbatasan lahan kosong. Selain digunakan sebagai lokasi perbengkelan mesin perahu, tempat ini juga digunakan sebagai ruang komunikasi pengurus bengkel dan sekretarian koperasi nelayan wilayah timur.



Gambar 5. Proses pembangunan bengkel Pertamina Sahabat Nelayan

4. Permodalan Bengkel Nelayan

Bengkel Pertamina Sahabat Nelayan dikelola oleh Koperasi Nelayan Wilayah Timur, tujuannya adalah selain sudah berbadan hukum, dengan adanya koperasi dapat memudahkan dalam mengelola usaha bengkel baik secara administrasi maupun kelembagaan sehingga bengkel nelayan tersebut juga dapat dibina oleh dinas-dinas terkait.

Permodalan bengkel nelayan yang diberikan selain berupa pelatihan kepada mekanik bengkel nelayan, PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang juga memberikan modal berupa peralatan dan perlengkapan seperti mesin kompresor, dongkrak, mesin las, kunci T, palu, obeng, pelumas (oli mesran), first aid, APAR dan sebagainya sehingga kegiatan perbengkelan mesin perahu nelayan dapat optimal.



Gambar 6. Sarana dan Fasilitas Perbengkelan Mesin Perahu Nelayan

5. Peresmian Bengkel Nelayan



Gambar 7. Peresmian Bengkel Nelayan Tanjung Mas

Peresmian Bengkel Nelayan merupakan langkah awal dimulainya kegiatan perbengkelan mesin perahu oleh 15 orang nelayan Tanjung Mas, kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Maret 2022 tersebut dihadiri oleh Dinas Perikanan Kota Semarang, Balai Besar Penangkapan Ikan (BBPI) Semarang, Pemerintah Kelurahan serta Forum Nelayan Wilayah Timur. Bengkel Nelayan tersebut melayani jasa *service* rutin, penggantian oli serta perbaikan mesin perahu nelayan pada mesin diesel maupun tempel. Bengkel Pertamina Sahabat Nelayan Tanjung Mas menjadi satu-satunya bengkel yang resmi dan hasil dari sinergisitas antara pemerintah dengan BUMN dalam hal ini adalah PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang yang berada di wilayah Tanjung Mas.

6. Monitoring dan Evaluasi Program

Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dan intens kepada penerima manfaat program dalam hal ini adalah pengurus Bengkel Pertamina Sahabat Nelayan. Kegiatan monitoring & evaluasi dilakukan oleh Tim *Community Development Officer* PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang dan juga Dinas Perikanan Kota Semarang. Hasil pertemuan dan diskusi kegiatan tersebut dijadikan sebagai bahan acuan atau pedoman dalam perbaikan pengembangan kelompok maupun usaha Bengkel Nelayan sehingga Program Pertamina Sahabat Nelayan dapat berjalan lancar dan tujuan dapat tercapai.



Gambar 8. Kegiatan monitoring dan evaluasi rutin kepada pengurus bengkel nelayan Tanjung Mas

III. DAMPAK

Program Pertamina Sahabat Nelayan memiliki dampak yang sangat signifikan, tidak hanya kepada pengelola bengkel nelayan namun juga bagi masyarakat nelayan Tanjung Mas. Adapun dampak program Pertamina Sahabat Nelayan diantaranya adalah sebagai berikut :

Dampak Sosial

Bengkel Pertamina Sahabat Nelayan merupakan satu-satunya bengkel khusus perbaikan mesin perahu nelayan yang ada di wilayah Kelurahan Tanjung Mas yang berada dibawah naungan Koperasi Nelayan Wilayah Timur. Dengan adanya bengkel tersebut, area sekitar lokasi bengkel menjadi pusat kegiatan masyarakat setempat. Selain itu juga menjadi tempat kunjungan dari berbagai instansi pemerintah maupun akademisi.

Para nelayan yang tergabung dalam Koperasi Nelayan Wilayah Timur khususnya pengurus bengkel dapat menjadi wadah silaturahmi serta meningkatkan kerjasama antar nelayan dalam mengembangkan usaha bengkel nelayan tersebut sehingga mengurangi kesenjangan sosial yang ada di wilayah Tanjung Mas.

Dampak Ekonomi

Dengan adanya kegiatan Bengkel Pertamina Sahabat Nelayan memberikan dampak peningkatan perekonomian masyarakat nelayan Tanjung Mas. Tercatat dari buku kas bengkel, pemasukan atau pendapatan kegiatan perbengkelan tiap bulannya mencapai lebih dari 2 juta rupiah serta lebih dari 20 mesin perahu nelayan Tanjung Mas yang telah diperbaiki maupun di *service* rutin. Khusus bagi anggota Koperasi Nelayan Wilayah Timur mendapatkan keringanan harga ketika menggunakan jasa Bengkel Pertamina Sahabat Nelayan sebagai bentuk solidaritas nelayan.



Gambar 9. Kegiatan perbaikan baling-baling perahu nelayan Tanjung Mas oleh mekanik bengkel

Keunggulan Bengkel Pertamina Sahabat Nelayan selain harga yang terjangkau bagi kalangan masyarakat nelayan khususnya pesisir utara Kota Semarang, bengkel tersebut juga menjual produk pelumas atau oli Pertamina untuk mesin perahu nelayan, hasil penjualan produk tersebut menjadi tambahan pemasukan bagi bengkel. Selain itu, guna meningkatkan pendapatan / pemasukan untuk perputaran keuangan bengkel agar dapat membeli perlengkapan lainnya, Bengkel Pertamina Sahabat Nelayan Tanjung Mas juga melayani perbaikan mesin sepeda motor mengingat wilayah pesisir rawan terkena rob sehingga perlu adanya jasa perbaikan pada kendaraan sepeda motor.

Sebanyak 15 orang nelayan Tanjung Mas memiliki pekerjaan baru sebagai mekanik bengkel serta lebih dari 500 orang yang tergabung dalam Forum Nelayan maupun koperasi nelayan dapat menikmati program tersebut.